



PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jalan Taman Siswa No. 01 telp. 7051700 – 7051756 Fax. (0751) 7051783 Padang
<http://www.sumbarprov.go.id> – e-mail:pdeisb@sumbarprov.go.id

BERITA ACARA
HASIL RAPAT PEMBAHASAN P/KRMS TAHUN 2021

Pada hari ini **Selasa** Tanggal **Dua Puluh Tujuh** Bulan **Oktober** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh**, bertempat di Ruang Rapat PHJD Kantor Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat, dihadiri oleh FLLAJ Provinsi Sumatera Barat, Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat, dan Bappeda Provinsi Sumatera Barat (daftar hadir terlampir), telah dilaksanakan rapat pembahasan P/KRMS untuk usulan penanganan jalan Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat.

Dari hasil rapat tersebut disepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil keluaran program PKRMS untuk ruas jalan Provinsi Sumatera Barat di KSPN Mandeh dapat diterima oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi Sumatera Barat.
2. Persetujuan tersebut perlu segera disahkan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat untuk kemudian disesuaikan dengan rencana anggaran tahun 2021.
3. Usulan Program Hibah Jalan Daerah Tahun 2021 untuk dapat segera ditindaklanjuti dengan pengesahan oleh Kepala Daerah.
4. Perlu segera disusun desain perencanaan penanganan jalan sesuai usulan tersebut.
5. FLLAJ mengusulkan agar menambahkan fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu-rambu keselamatan dan rel pengaman.
6. Bappeda menyarankan untuk memastikan jumlah dana yang akan dialokasikan oleh pusat terlebih dahulu sebelum dicantumkan dalam Anggaran 2021 nantinya.

Demikian berita acara hasil rapat ini dibuat sebagai pedoman para pihak dalam pelaksanaan pekerjaan Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat.

Kasi Pembinaan Keselamatan
Dinas Perhubungan
Provinsi Sumatera Barat.


Yulida, SS
NIP. 19650724 199603 1 003

Kepala Bidang Bina Marga
Dinas PUPR
Provinsi Sumatera Barat


Ir. Dedi Rinaldi, M.Si
NIP. 19680622 199303 1 007

Kepala Bidang Ekonomi Pengembangan Wilayah.

Bappeda
Provinsi Sumatera Barat.


Winny Savori, ST, MMP
NIP. 19731003 199803 2 005



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
PROVINSI SUMATERA BARAT**

LAPORAN MASUKAN PKRMS

Usulan Program Hibah Jalan Daerah Tahun 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Infrastruktur jalan merupakan salah satu asset public utama dalam transportasi yang paling sering digunakan oleh public untuk mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, bisnis, kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu jalan menjadi salah satu pendukung utama aktifitas social ekonomi suatu negara. Hal ini dipertegas dalam Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan yang menyebutkan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, social budaya, lingkungan hidup, politik, dan pertahanan keamanan.

Jalan yang telah selesai dibangun dan dioperasikan akan mengalami penurunan kondisi sesuai dengan bertambahnya umur jalan sehingga pada suatu saat dapat menghambat kegiatan masyarakat. Jaringan jalan di Indonesia sebagian besar terdiri dari jalan daerah yang meliputi jalan provinsi dan jalan kabupaten. Oleh karena itu, jalan provinsi dan kabupaten merupakan penunjang utama kegiatan ekonomi, social, dan pengembangan wilayah yang direncanakan dalam umur tertentu dan membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Untuk itu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten perlu melakukan upaya agar jalan tersebut dapat memberikan pelayanan sesuai dengan umur yang direncanakan melalui pemeliharaan jalan yang optimal. Dalam hal ini, diperlukan pengelolaan atau Teknik manajemen asset jalan yang tepat.

Salah satu siklus dalam pengelolaan jalan daerah adalah Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran (PPP). Selama ini perencanaan jalan baik untuk jalan baru maupun perbaikan jalan yang sudah ada dari instansi terkait menggunakan teknik perencanaan secara manual, apabila diterapkan pasti terdapat kesalahan akibat pembacaan data lapangan (hasil pengukuran lapangan) yang kurang tepat, sehingga ukuran pembiayaan jalan juga menjadi kurang baik. Demikian juga dalam perencanaan penanganan jalan baik untuk penentuan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan atau peningkatan, yang dilakukan dengan metode manual akan menghasilkan justifikasi pembiayaan jalan akan kurang efektif, oleh karena itu penggunaan program aplikasi yang efektif dalam penentuan tersebut akan menghasilkan keluaran yang lebih sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

Untuk mengakomodasi perkembangan teknologi, serta menjawab tantangan dan kebutuhan terkait proses PPP di tingkat pemerintah daerah, Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Keuangan dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Program Hibah Jalan Daerah telah memberikan hibah baik berupa anggaran fisik yang focus pada pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dengan penerapan kontrak long segmen (semua segmen dalam ruas jalan yang ditangani akan mendapat pekerjaan penanganan sesuai kebutuhan lapangan), dana insentif untuk peningkatan kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan jalan, dan penyediaan aplikasi sebagai alat bantu PPP yang sederhana dan cocok diterapkan di daerah yang pada umumnya mempunyai keterbatasan dalam kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia. Aplikasi alat bantu PPP yang dikembangkan menggunakan dana hibah ini sejak tahun 2014 adalah aplikasi berbasis Microsoft Access yang dikenal dengan nama sistem manajemen jalan provinsi atau Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS).

Laporan analisis dari aplikasi PKRMS antara lain berisi usulan prioritas ruas jalan yang akan ditangani, serta kondisi segmen jalan, volume dan biaya program pekerjaan penanganan jalan yang direkomendasikan untuk 5 (lima) tahun kedepan. Laporan tersebut dipresentasikan kepada Bappeda dan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) untuk mendapatkan masukan dan koreksi. Pihak Bappeda memberikan masukan terkait ketersediaan pagu anggaran penyelenggaraan jalan untuk tahun mendatang sedangkan FLLAJ mengevaluasi usulan prioritas ruas jalan yang akan ditangani apakah sudah mengakomodir keluhan dan kebutuhan masyarakat pengguna jalan. Setelah dilakukan koreksi terhadap hasil PKRMS berdasarkan masukan dan koreksi dari bappeda dan FLLAJ maka unit perencana teknis jalan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dapat menghasilkan dokumen PPP.

Namun demikian PKRMS ini hanya sebuah tools yang sangat tergantung pada kemampuan dan kesahihan operator dalam menentukan hasil input data dan atau verifikasi data, sehingga kemampuan operator dalam menjustifikasi dan memverifikasi data input akan menunjukkan efektifnya penetapan kebijakan penanganan dan pembiayaan ruas jalan

BAB I

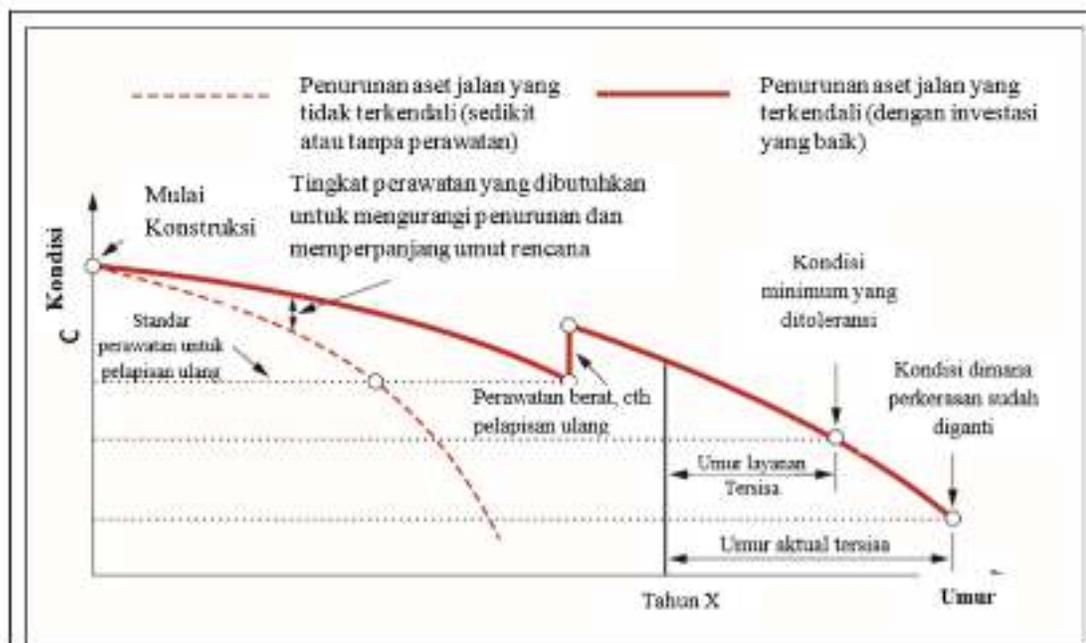
PENDAHULUAN

1.1. TUJUAN

Kegiatan konsultasi bersama Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLAJ) serta Bappeda terhadap program PKRMS yang dihasilkan pada program PHJD ini bertujuan untuk memberikan masukan pada program aplikasi PKRMS dalam menentukan penanganan dan pembiayaan jalan pada tahun-tahun selanjutnya berdasarkan data input yang benar serta justifikasi data input yang akurat, sehingga output program tersebut berupa paket pekerjaan terkait penanganan dan pembiayaan jalan akan dilakukannya dapat lebih efektif dan tepat. Pemanfaatan anggaran daerah dalam pembiayaan pemeliharaan jalan dapat lebih sesuai dengan kondisi jalan, pembebanan lalu lintas pada jalan serta kondisi hasil inventarisasi lapangan yang terkuifikasi secara efektif.

1.2. PERLUYANA PROGRAM PENANGANAN JALAN

Preservasi jalan harus dilihat dari seluruh siklus hidup jalan (life cycle), bukan didasarkan atas kebutuhan jangka pendek. Preservasi jalan dilakukan untuk menjaga kondisi jalan dalam pelayanan standar dan mantap. Bila preservasi jalan tidak mencukupi atau efektif, maka kondisi jalan menurun dengan cepat sebagaimana diilustrasikan pada Gambar berikut.



Gambar Tipikal Penurunan Kondisi Jalan Terhadap Waktu

Grafik di atas menunjukkan bahwa jalan sewajarnya harus dilakukan pemeliharaan rutin agar umur rencana jalan dapat terpenuhi. Selain itu biaya rehabilitasi atau perbaikan jalan akan membengkak jika tidak dilakukan pemeliharaan berkala.

Rencana Penanganan pemeliharaan jalan mencakup rencana pemeliharaan terhadap jalur dan/atau lajur lalu lintas, bahu jalan, bangunan pelengkap dan perlengkapan jalan, serta lahan pada Rumaja dan Rumija yang dapat dilakukan secara preventif dan reaktif. Rencana penanganan pemeliharaan jalan meliputi informasi tentang sumber dana, cara pemilihan penyedia jasa, nomor dan nama ruas, jenis penanganan, besaran biaya, waktu pelaksanaan, sistem pengadaan, dan penanggung jawab kegiatan.

Rencana umum pemeliharaan jalan dilakukan mulai dari pendataan kondisi jalan, penentuan pembiayaan, lokasi, waktu dan jenis penanganan yang tepat melalui kegiatan pemrograman pemeliharaan jalan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas atau penyedia jasa yang ditunjuk penyelenggara jalan.

Pekerjaan pemeliharaan jalan terdiri dari beberapa aktivitas yang dikelompokkan sesuai dengan frekuensi kegiatan dan sumber dana. Jenis-jenis pekerjaan pemeliharaan jalan antara lain:

1. Pemeliharaan Rutin

Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan pemeliharaan aset jalan yang dilakukan setiap tahun. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, penanganan pemeliharaan jalan termasuk pekerjaan pemeliharaan rutin dilakukan dengan 2 (dua) cara sebagai berikut :

a. Pekerjaan Preventif/Siklus

Pekerjaan preventif didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan untuk membatasi jenis, tingkat, sebaran kerusakan, dan menunda kerusakan lebih lanjut sehingga dapat melindungi perkerasan dari pengaruh beban maupun lingkungan dan mempertahankan kondisi jalan dalam tingkatan baik dan sedang sesuai dengan rencana. Pekerjaan pemeliharaan rutin yang masuk dalam kategori pekerjaan preventif meliputi pekerjaan yang mempunyai frekuensi tertentu dalam standar pemeliharaan, seperti pemotongan vegetasi, pembersihan saluran dan gorong-gorong. Oleh karena itu, pekerjaan preventif dalam pemeliharaan rutin pada PKRMS dikenal juga sebagai pekerjaan siklus.

b. Pekerjaan Reaktif

Adalah pekerjaan pemeliharaan jalan yang dilakukan untuk memperbaiki setiap kerusakan yang telah terjadi pada perkerasan jalan di luar kemampuan pengamatan sehingga kondisi jalan dapat dikembalikan ke kondisi sesuai rencana. Tipe dan waktu pekerjaan pemeliharaan rutin yang termasuk pekerjaan reaktif didasarkan pada tingkat intervensi (ditentukan dalam standar pemeliharaan), untuk pemeliharaan yang diperlukan misalnya pekerjaan tambalan dilakukan bila terlihat ada lubang.

2. Pekerjaan Tertunda dan Minor (Backlog and Minor Works (BMM))

BMW merupakan pekerjaan yang kuantitas pekerjaannya melebihi norma kuantitas pekerjaan pemeliharaan rutin dan membutuhkan dana untuk memperbaiki jalan baik bagian perkerasan maupun non perkerasan yang nilainya lebih besar dari biaya pemeliharaan rutin jalan untuk mempertahankan kondisi jalan dalam tingkatan mantap (kondisi baik dan sedang) sesuai rencana. Pekerjaan ini umumnya disebabkan oleh kekurangan dana pada pekerjaan pemeliharaan berkala dan rehabilitasi pada tahun-tahun sebelumnya sehingga terdapat beberapa pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan dengan tuntas.

3. Pekerjaan Penunjang (Holding Treatment)

Pekerjaan penunjang merupakan pekerjaan penanganan jalan pada segmen jalan dengan kondisi rusak ringan atau rusak berat yang mendapat penundaan pekerjaan pemeliharaan berkala atau rehabilitasi. Tujuan dari pekerjaan penunjang ini adalah untuk mempertahankan kondisi kerusakan jalan eksisting agar kerusakannya tidak bertambah parah. Pekerjaan penunjang termasuk pekerjaan hamparan agregat tanpa penutup (ATP) pada segmen jalan yang tidak dapat dilalui atau segmen jalan dengan kondisi rusak berat dan menunggu penanganan yang permanen. Umur rencana untuk segmen jalan yang mendapat pekerjaan penunjang adalah satu hingga dua tahun.

4. Pemeliharaan Berkala (Periodic Maintenance)

Pemeliharaan berkala merupakan aktivitas pekerjaan yang melindungi keutuhan permukaan jalan dan dilakukan dalam interval beberapa tahun. Pekerjaan ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap kerusakan kondisi jalan dan membantu mengurangi kerusakan struktur jalan. Pekerjaan ini tidak termasuk pekerjaan yang memperpanjang umur perkerasan jalan seperti pekerjaan penguatan atau rehabilitasi, rekonstruksi, atau peningkatan kapasitas jalan seperti pelebaran jalan, re-alinyemen dan peninggian permukaan jalan. Untuk jalan aspal, sebagai contoh adalah laburan aspal dan pekerjaan lapisan ulang tipis dan non struktural pada permukaan jalan dan bahu jalan. Untuk jalan non aspal, pemeliharaan berkala meliputi pekerjaan hamparan kerikil dan perataan badan jalan. Pekerjaan Berkala harus dilengkapi dengan dokumen Detail Engineering Desain (DED) dan dokumen lingkungan seperti dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

5. Pekerjaan Khusus

Pekerjaan khusus yaitu pekerjaan yang tidak terduga, seperti pekerjaan darurat untuk menanggulangi bencana alam, misalnya tanah longsor dan banjir, yang mengakibatkan jalan tidak dapat dilalui, dan pekerjaan perbaikan setempat agar jalan dapat dilalui oleh lalu lintas. Anggaran Pekerjaan Khusus terdiri dari anggaran bencana alam besar, anggaran khusus lainnya dan anggaran cadangan.

6. Rehabilitasi

Rehabilitasi merupakan pekerjaan utama seperti pekerjaan lapisan ulang tebal dan struktural dan rekonstruksi perkerasan sebagai pekerjaan penanganan untuk jalan aspal dengan kondisi

yang rusak berat. Pekerjaan rehabilitasi dalam PKRMS berbeda dengan pekerjaan pemeliharaan berkala dan peningkatan jalan dimana pada pekerjaan rehabilitasi terdapat volume lapis pondasi agregat (LPA) dan pada pekerjaan pemeliharaan berkala tidak ada volume LFA. Seperti pekerjaan pemeliharaan berkala jalan, pekerjaan rehabilitasi harus dilengkapi dengan dokumen Detail Engineering Desain (DED) dan dokumen lingkungan seperti dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

Terdapat 2 (dua) jenis pekerjaan non pemeliharaan aset jalan atau dikenal sebagai pekerjaan pembangunan jalan dalam PKRMS yaitu sebagai berikut :

1. Pemeliharaan Rutin

Pekerjaan peningkatan jalan (upgrade) merupakan pekerjaan peningkatan struktur tipe perkerasan dari unpaved atau non-aspal menjadi paved atau aspal. Seperti pekerjaan pemeliharaan jalan, pekerjaan peningkatan jalan harus dilengkapi dengan dokumen Detail Engineering Desain (DED) dan dokumen lingkungan seperti dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

2. Pelebaran atau peningkatan kapasitas jalan (widening)

Pekerjaan pelebaran atau peningkatan kapasitas jalan (widening) merupakan pekerjaan penambahan lebar perkerasan jalan menjadi sesuai dengan lebar perkerasan standar yang direncanakan. Seperti pekerjaan pemeliharaan jalan, pekerjaan pelebaran jalan harus dilengkapi dengan dokumen Detail Engineering Desain (DED) dan dokumen lingkungan seperti dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

1.3. KONDISI JALAN DAN PERMASALAHANNYA

Kondisi Jalan Provinsi Akhir 2019



Gambar Diagram Kemantapan Jalan Provinsi Tahun 2019

Permasalahan :

- Tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan jalan jauh lebih tinggi dari kondisi infrastruktur jalan provinsi yang ada serta terbatasnya ketersediaan anggaran untuk penanganan jalan provinsi yang ideal sesuai kondisi infrastruktur jalan yang ada.
- Sebagian besar umur rencana jalan telah terlampaui, sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan jalan yang relatif cepat.

Rencana Strategis Penanganan Jalan

- Penanganan Jangka Pendek
 1. Pemeliharaan rutin
 2. Pemeliharaan berkala pada ruas jalan pada kondisi jalan sedang dan rusak ringan.
 3. Rekonstruksi pada ruas jalan Provinsi dalam kondisi rusak berat untuk peningkatan struktur.
- Penanganan Jangka Panjang
Pengembangan jalan menuju kemantapan kapasitas jalan yang lebih baik (sesuai standar jalan provinsi).

BAB II

HASIL PKRMS DAN PHJD TAHUN 2021

2.1 PHJD DAN PKRMS

Sejak tahun 2013, aplikasi Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS) mulai dikembangkan khusus untuk keperluan Program Provincial Road Improvement and Maintenance (PRIM) dengan komposisi pendanaan terdiri dari 40% Hibah Pemerintah Australia dan 60% Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Program PRIM diujicobakan penerapannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupten Lombok Barat. Semua pihak termasuk pemerintah pusat menilai keberhasilan PKRMS sebagai alat bantu PPP sehingga sejak tahun 2018, PKRMS telah digunakan sebagai alat bantu perencanaan, pemrograman, dan penganggaran untuk penyusunan usulan Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) dengan sumber dana 100% Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) pada beberapa Provinsi dan Kabupaten terpilih. Keunggulan PKRMS sebagai alat bantu PPP dibandingkan dengan para pendahulunya adalah PKRMS tidak hanya berfungsi sebagai sumber database utama (jaringan jalan, titik referensi, inventarisasi dan kondisi jalan, jembatan, gorong-gorong, dan dinding penahan tanah, lalu lintas, harga satuan, koordinat trase jalan) untuk keperluan perencanaan tetapi juga mampu menganalisis data-data tersebut sehingga menghasilkan laporan yang meliputi laporan analisis (volume pekerjaan dan biaya), laporan statistik (data kemandapan jalan), stripmap, rencana menengah, dan peta.

2.2 PRINSIP DALAM PROGRAM PKRMS

Prinsip analisis dan pemrograman dapat didasarkan atas prinsip analisis kebutuhan pemeliharaan, penentuan prioritas pemeliharaan rutin, dan penentuan prioritas pekerjaan utama. Untuk dapat mengakomodir pekerjaan dengan anggaran yang terbatas, diperlukan adanya penentuan tingkat prioritas pemeliharaan rutin pada setiap ruas jalan. Sedangkan tingkat prioritas untuk tipe pekerjaan utama ditentukan dengan cara menghitung nilai Triggered Priority Index (TPI). Perhitungan nilai TPI merupakan perkalian nilai bobot dan nilai Multi Criteria Analysis (MCA).

2.3 SIKLUS PERENCANAAN DALAM PROGRAM PKRMS

Program PKRMS seperti program lainnya memiliki siklus perencanaan yang spesifik sesuai dengan konten dan fitur yang dikembangkan dalam program tersebut. Dalam program PKRMS ini siklus perencanaan terdiri atas 3 bagan besar :

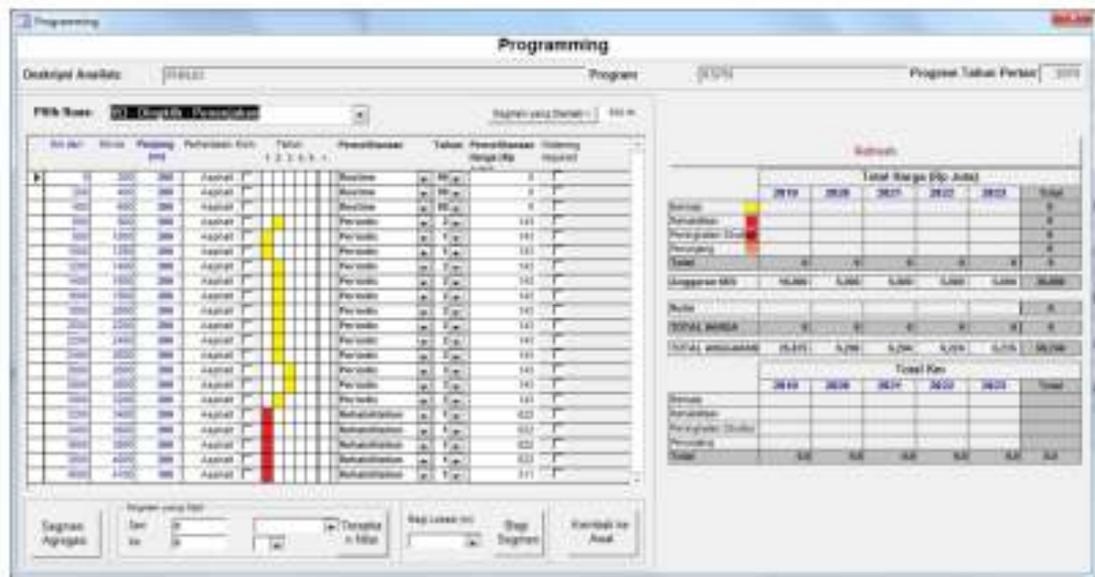
1. Data Input Program
2. Eksekusi Program
3. Output Program

2.4 INPUT DATA PKRMS

Gambar-gambar berikut menunjukkan tampilan menu utama PKRMS, contoh hasil pemrograman dari PKRMS, contoh penyajian stripmap yang dihasilkan oleh PKRMS dan contoh peta penanganan hasil analisis dari PKRMS dan disajikan menggunakan perangkat lunak QGIS.



Gambar Contoh Tampilan Jendela Utama PKRMS



Gambar Contoh Output Pemrograman dengan PKRMS

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

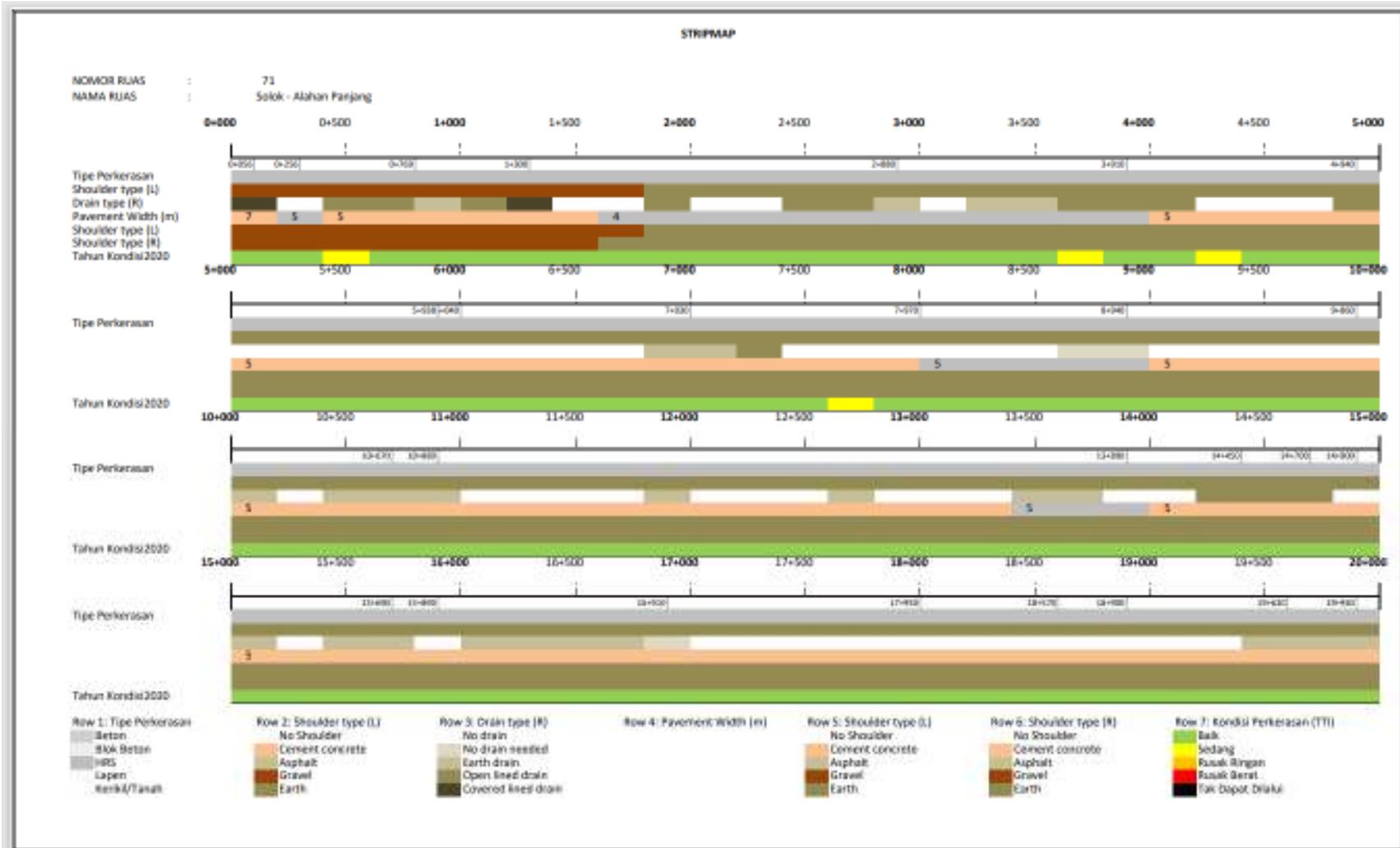
3.1 KESIMPULAN

1. Hasil keluaran program PKRMS untuk ruas jalan Provinsi Sumatera Barat di KSPN Mandeh dapat diterima oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi Sumatera Barat.
2. Persetujuan tersebut perlu segera disahkan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat untuk kemudian disesuaikan dengan rencana anggaran tahun 2021.

3.2 SARAN

1. Usulan Program Hibah Jalan Daerah Tahun 2021 untuk dapat segera ditindaklanjuti dengan pengesahan oleh Kepala Daerah.
2. Perlu segera disusun desain perencanaan penanganan jalan sesuai usulan tersebut.
3. FLLAJ mengusulkan agar menambahkan fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu-rambu keselamatan dan rel pengaman.
4. Bappeda menyarankan untuk memastikan jumlah dana yang akan dialokasikan oleh pusat terlebih dahulu sebelum dicantumkan dalam Anggaran 2021 nantinya.

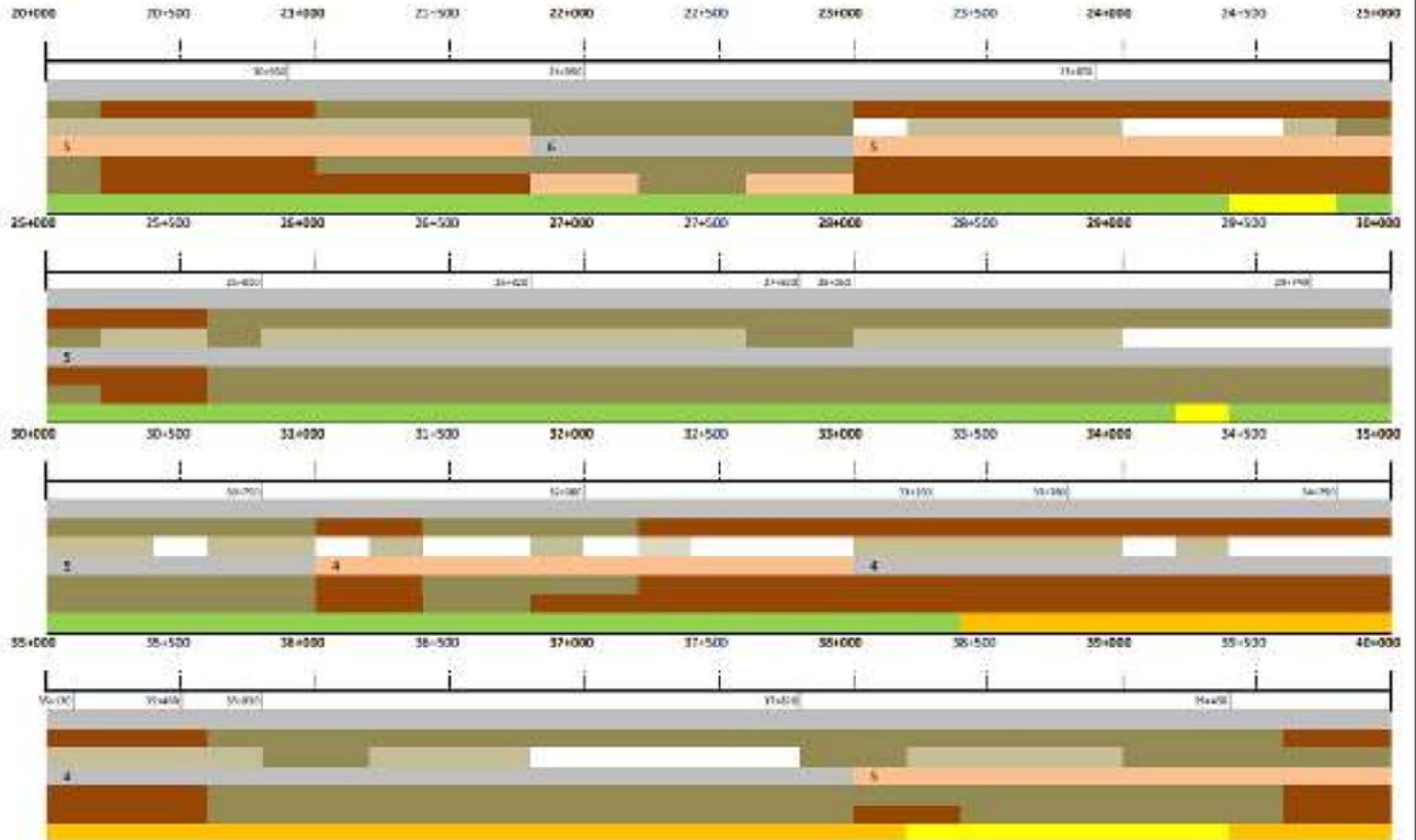
LAMPIRAN 1 : STRIP MAP SOLOK-ALAHAN PANJANG (P.071)



STRIPMAP

NOMOR RUAS
NAMA RUAS

71
Solek - Alahan Panjang



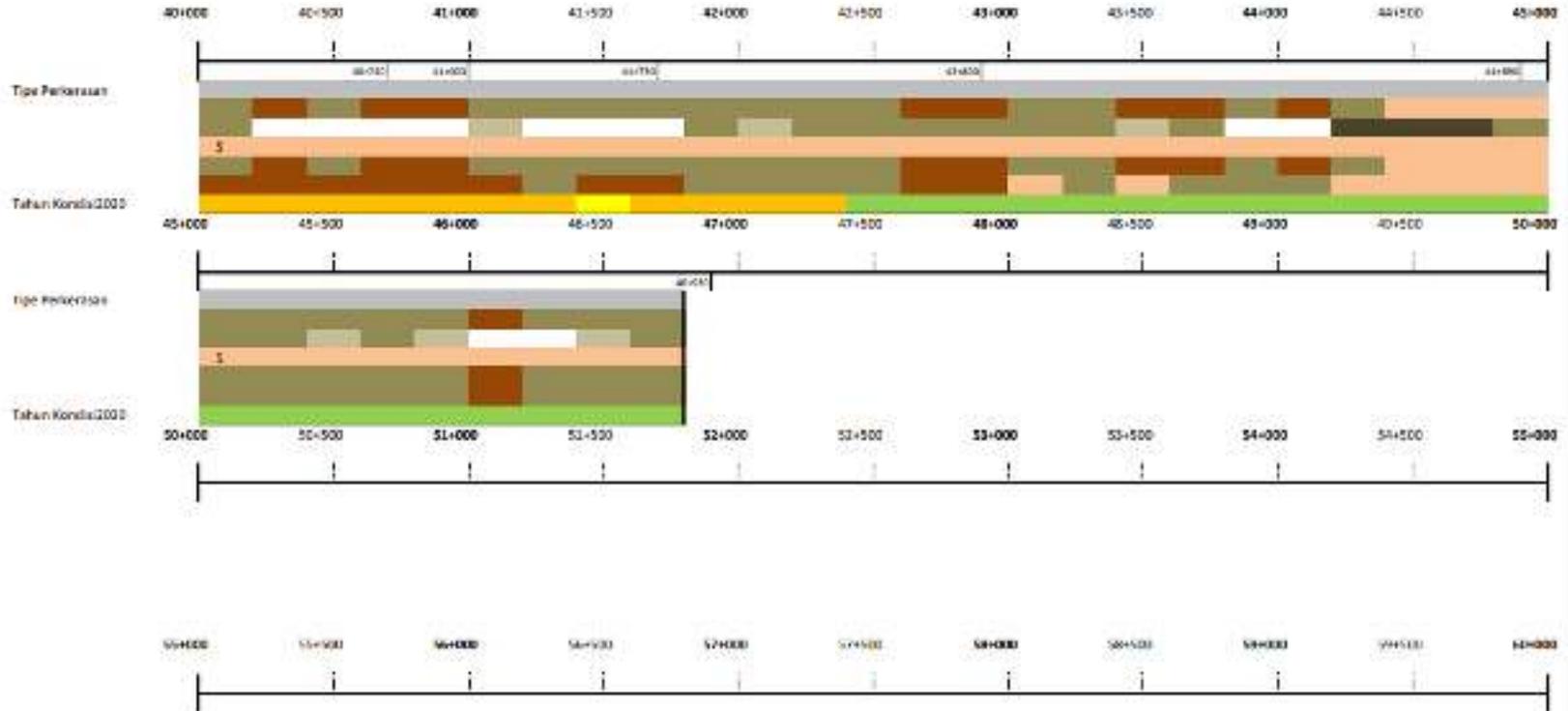
Row 1: Tipe Perkerasan
 beton
 Blok Beton
 HPS
 aspal
 kerb/ Tanah

Row 2: Kondisi Perkerasan (TT)
 Baik
 Sedang
 Rusak Ringan
 Rusak Berat
 Tak Dapat Dilaki

STRIPMAP

NOMOR RUAS
MAMA RUAS

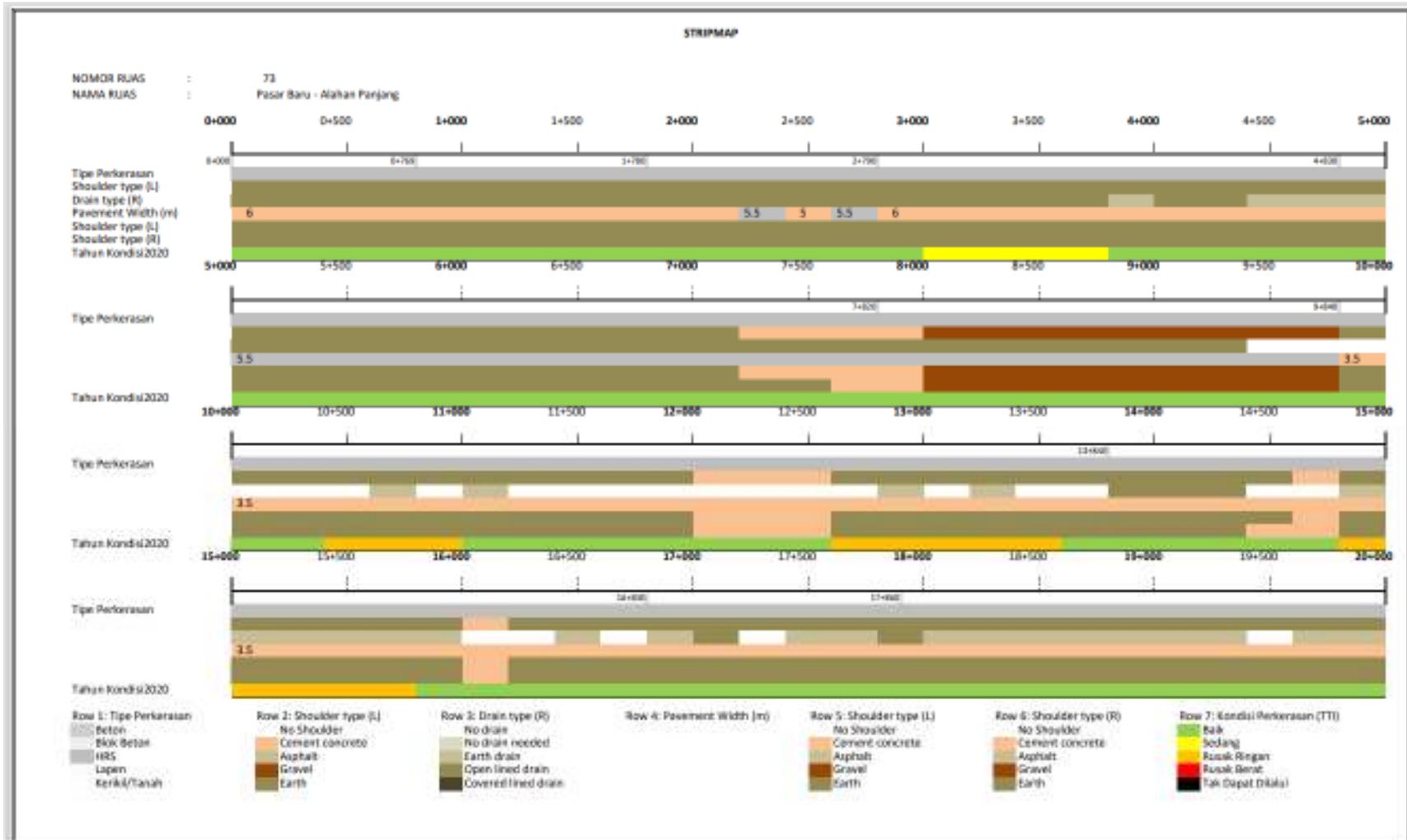
T1
Solok - Alahan Panjang



Row 1: Tipe Perkerasan
 Beton
 Rak Beton
 HRS
 Lajen
 Kerikil/Tanah

Row 2: Kondisi Perkerasan (TT)
 Baik
 Sedang
 Rusak Ringan
 Rusak Berat
 Tak Dapat Dilalu

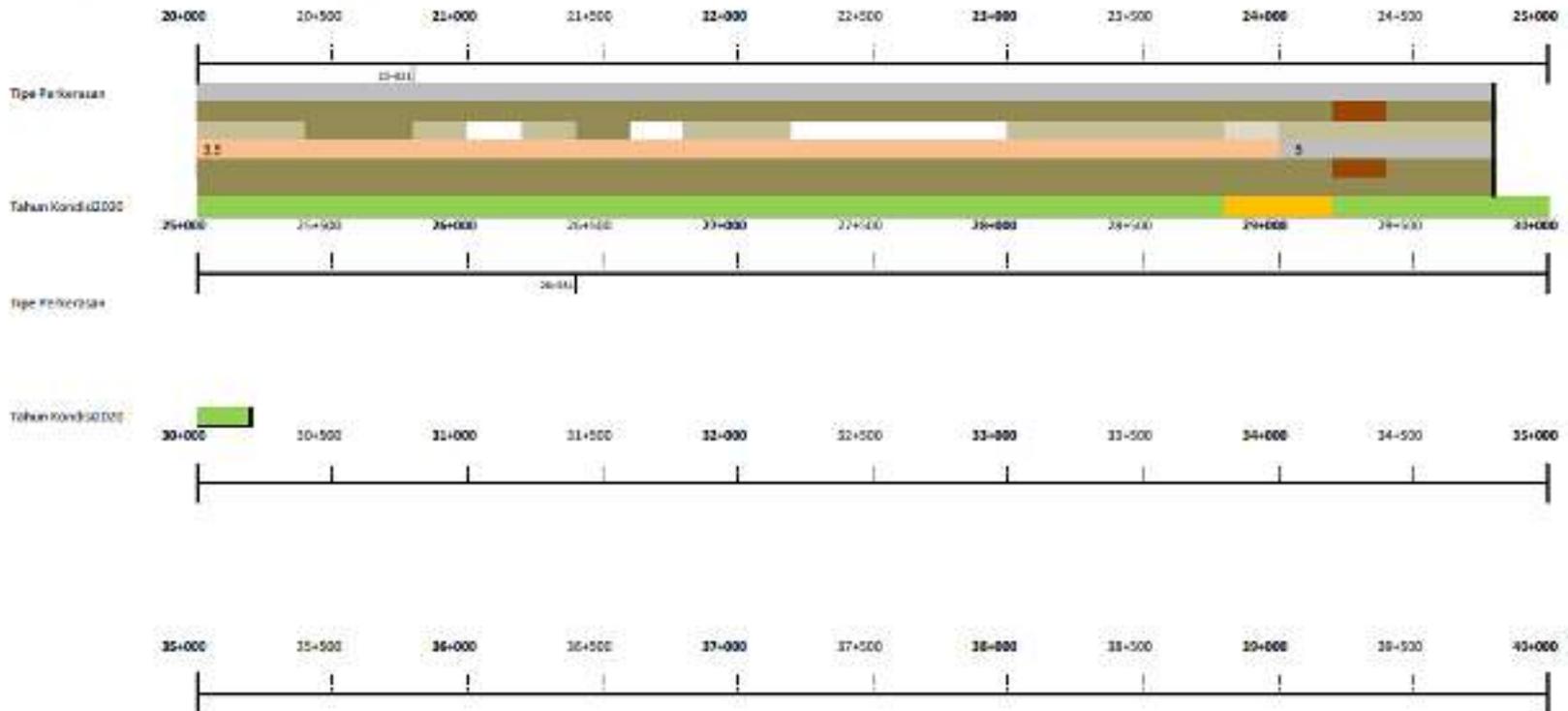
LAMPIRAN 2 : STRIP MAP PASAR BARU-ALAHAN PANJANG (P.073)



STRIPMAP

NOV 08 08:25
MAMBAKUN

73
Kec. Baru - Jalan Pasirg



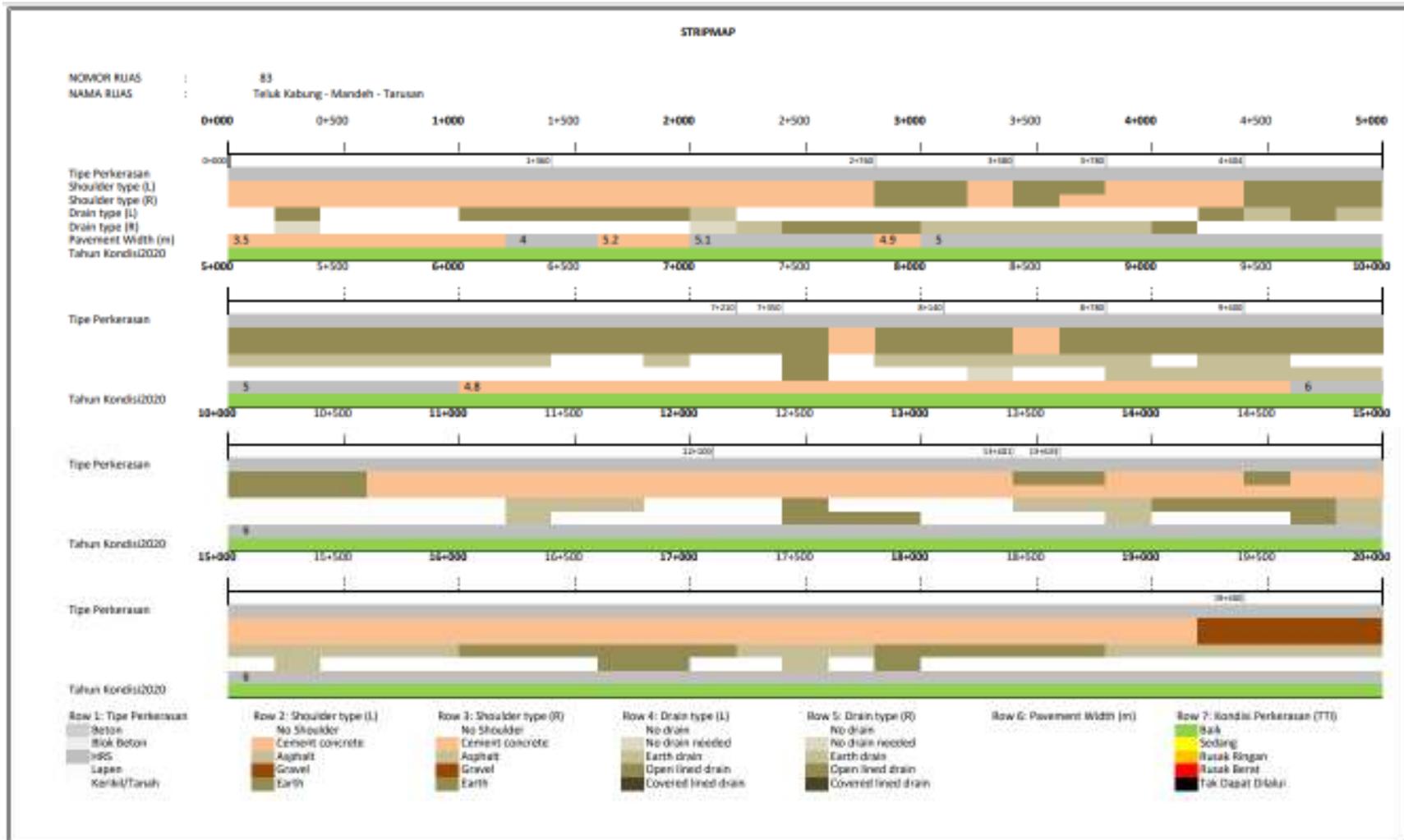
Row 1: Tipe Perkerasan

- Beton
- Blok Beton
- HR5
- Lapis
- Kerak/Tanah

Row 7: Kondisi Perkerasan (TTI)

- Baik
- Sedang
- Rusak Ringan
- Rusak Berat
- Tak Dapat Dilaki

LAMPIRAN 3 : TELUK KABUNG-MANDEH-TARUSAN (P.083)



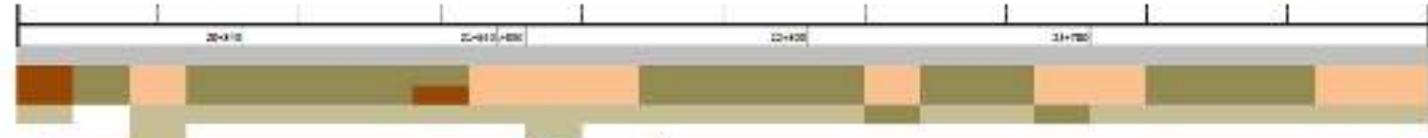
STRIPMAP

KOMPOS RUMAH
NAMA RUMAH

03
Teluk Kabung - Mandeh - Tansan

20+000 20+500 21+000 21+500 22+000 22+500 23+000 23+500 24+000 24+500 25+000

Tipe Perumahan

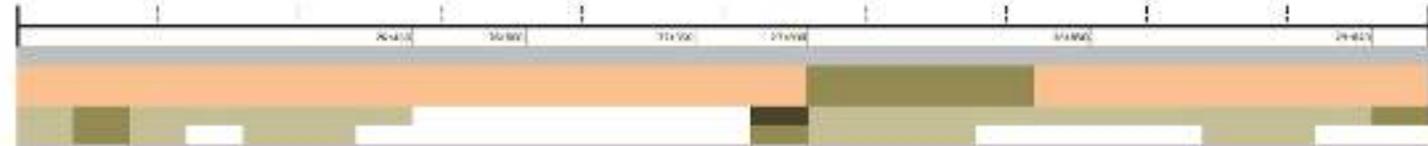


Tahun Kondisi2020

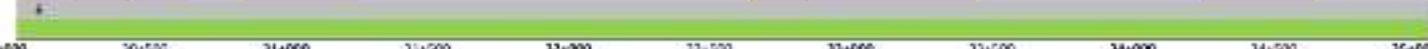


25+000 25+500 26+000 26+500 27+000 27+500 28+000 28+500 29+000 29+500 30+000

Tipe Perumahan

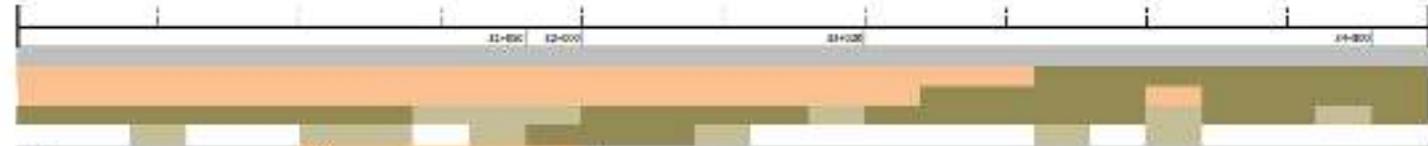


Tahun Kondisi2020

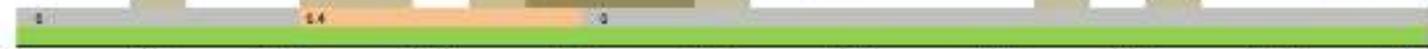


30+000 30+500 31+000 31+500 32+000 32+500 33+000 33+500 34+000 34+500 35+000

Tipe Perumahan

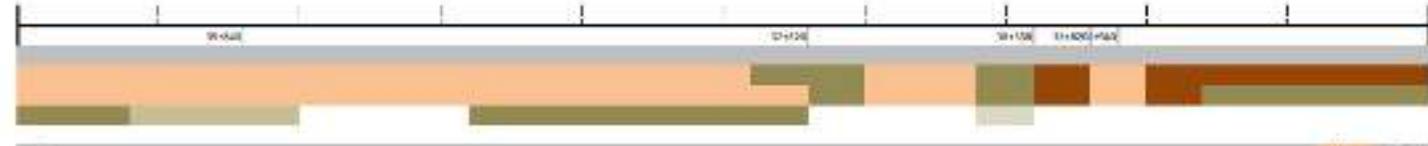


Tahun Kondisi2020

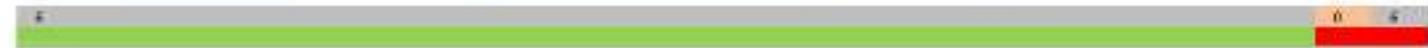


35+000 35+500 36+000 36+500 37+000 37+500 38+000 38+500 39+000 39+500 40+000

Tipe Perumahan



Tahun Kondisi2020



- Row 1 - Tipe Perumahan
- Beton
 - Blok Beton
 - HRS
 - Copper
 - Karbit/Tanah

- Row 2 - Kondisi Perumahan (TR)
- Baik
 - Sedang
 - Rusak Ringan
 - Rusak Berat
 - Tidak Dapat Didiami

STRIPMAP

NOMOR KLAS
NAMA RUAS

RS
Teluk Kabung - Mandeh - Tarusan

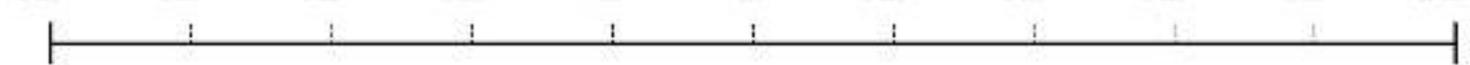
48+000 49+500 51+000 52+500 54+000 55+500 57+000 58+500 60+000 61+500 63+000

Tipe Perkerasan

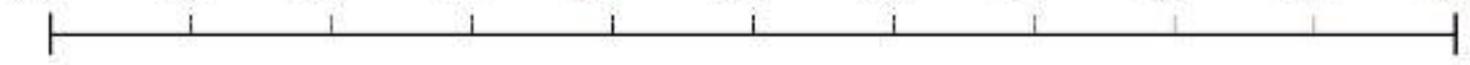


Tahun Kondisi 2020

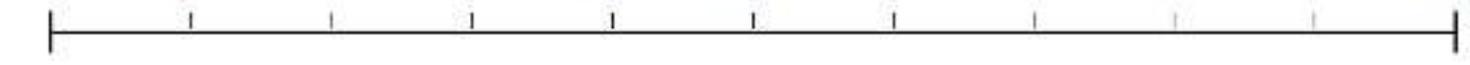
48+000 49+500 51+000 52+500 54+000 55+500 57+000 58+500 60+000 61+500 63+000



54+000 55+500 57+000 58+500 60+000 61+500 63+000



55+000 56+500 58+000 59+500 61+000 62+500 64+000 65+500 67+000 68+500 70+000



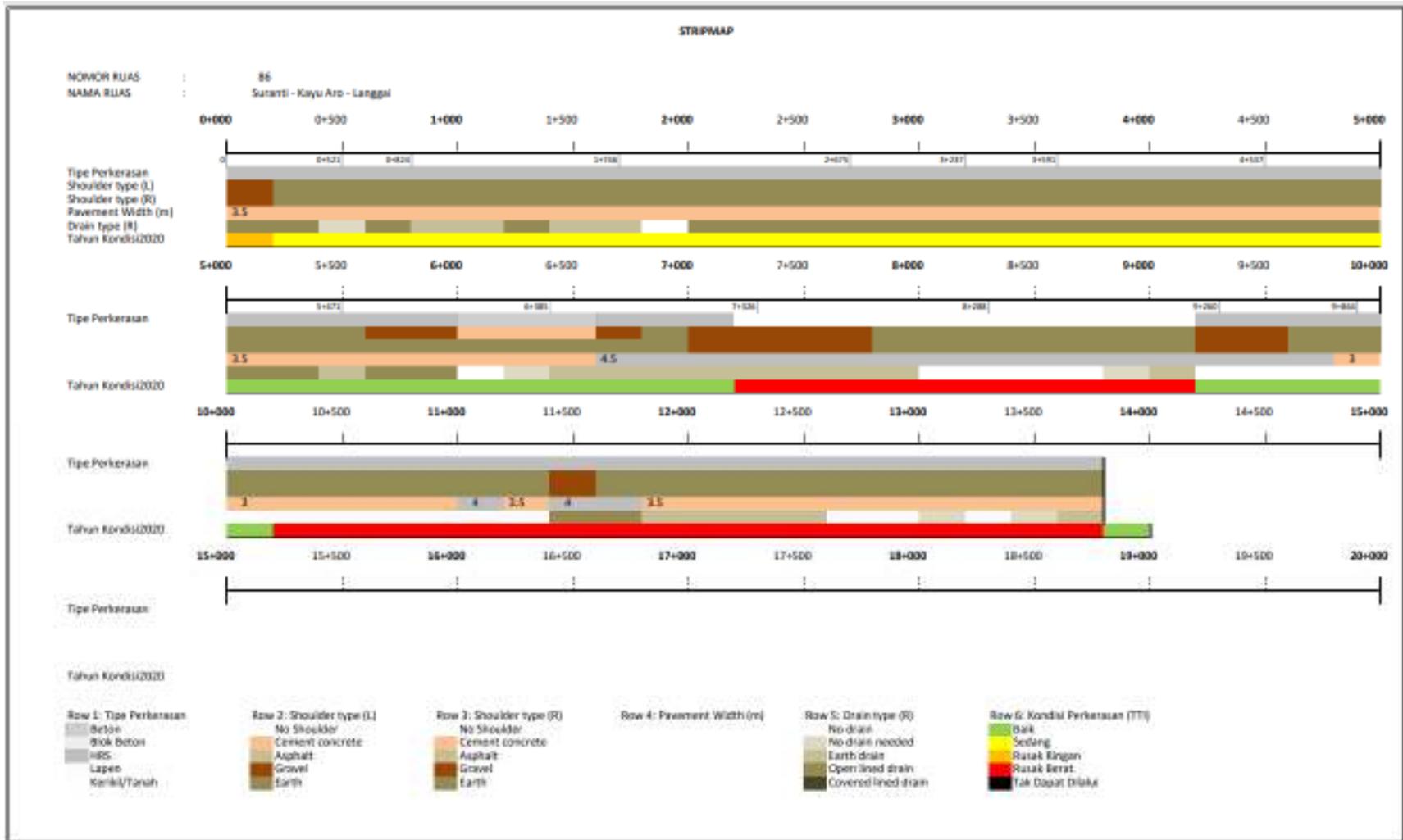
Klas 1: Tipe Perkerasan

- Beton
- Blok Beton
- HPS
- Lapis
- Kerikil/Tanah

Klas 2: Kondisi Perkerasan (TII)

- Baik
- Sedang
- Rusak Ringan
- Rusak Berat
- T.M (Tidak Ada)

LAMPIRAN 4 : STRIP MAP SURANTIH-KAYU ARO-LANGGAI (P.086)



STRIPWAP

NO. MCH RILIS
NAMA RILIS

Rs
Suronti - Kays An - Langga

20+000 20+500 21+000 21+500 22+000 22+500 23+000 23+500 24+000 24+500 25+000

Tipe Perkerasan

Tahan Konde 2000

25+000 25+500 26+000 26+500 27+000 27+500 28+000 28+500 29+000 29+500 30+000

Tipe Perkerasan

Tahan Konde 2000

30+000 30+500 31+000 31+500 32+000 32+500 33+000 33+500 34+000 34+500 35+000

35+000 35+500 36+000 36+500 37+000 37+500 38+000 38+500 39+000 39+500 40+000

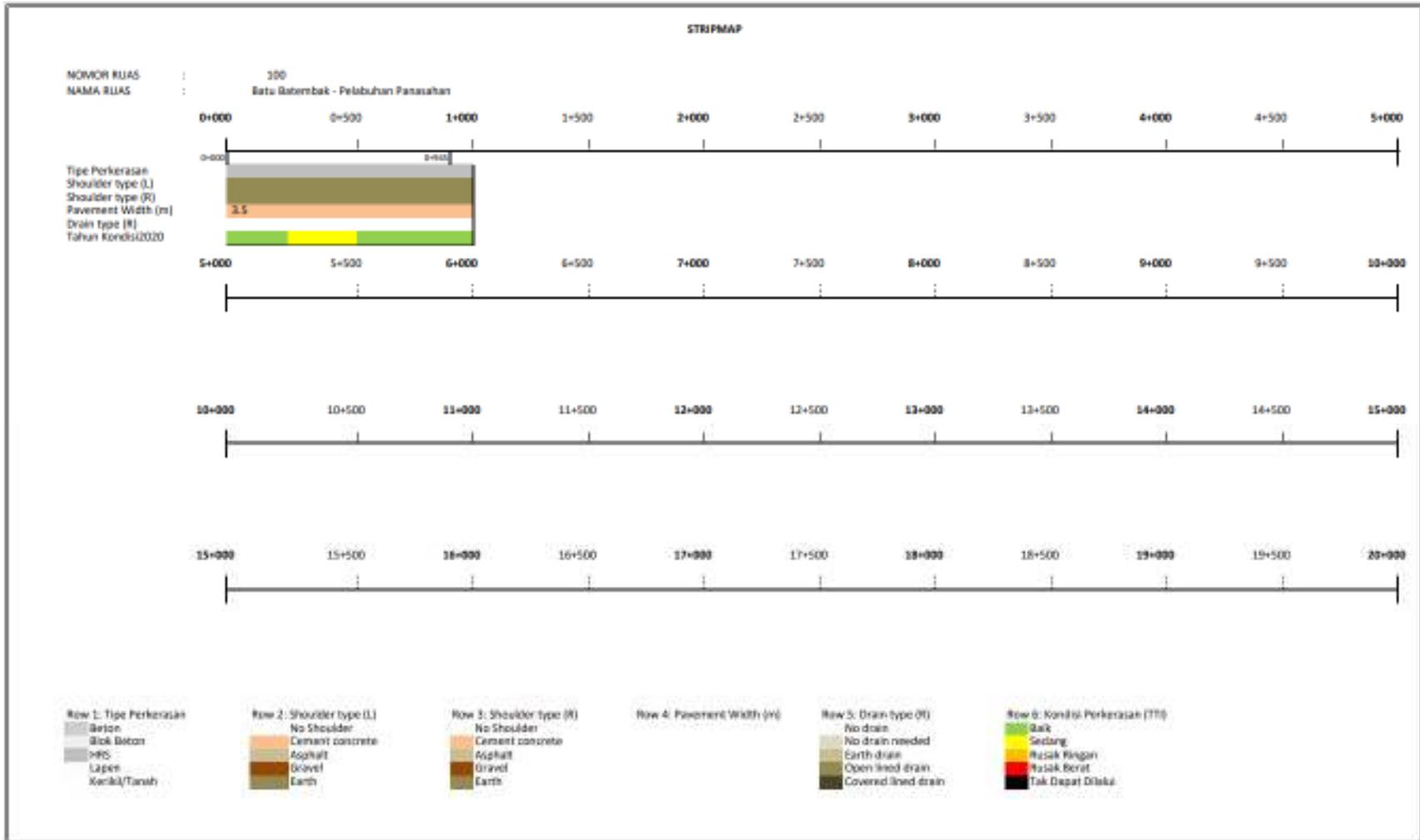
Kode 1: Tipe Perkerasan

- Beton
- Blok Beton
- HRS
- Lapor
- Kerak/Tanah

Kode 2: Kondisi Perkerasan (TI)

- Baik
- Sedang
- Rusak Ringan
- Rusak Berat
- Tak Dapat Dibuka

LAMPIRAN 5 : STRIP MAP BATU BATEMBAH-PELABUHAN PANASAHAN (P.100)



LAMPIRAN 6 : PETA RUAS PENANGANAN



LAMPIRAN 7 : USULAN PROGRAM PHJD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021

USULAN PROGRAM PENANGANAN RUAS JALAN DENGAN HIBAH PHJD TAHUN 2021

KSPN : Mandeh
Provinsi : Sumatera Barat

Halaman 1-1

Paket	Sumber Dana	Ruas Jalan	Nama Ruas	Panjang (Km)	Penanganan	Lebar (m)	Panjang Penanganan (km)						Kebutuhan Anggaran (Rp)						Total Anggaran Untuk Pemeliharaan	Kebutuhan Anggaran pelebaran (Rp Juta)	Total Anggaran	
							Penunjang (km)	Berkala (km)	Rehabilitasi (km)	Peningkatan Struktur (km)	RK	PR	Penunjang (Rp Juta)	Berkala (Rp Juta)	Rehabilitasi (Rp Juta)	Peningkatan Struktur (Rp Juta)	RK On (Rp Juta)	RK Off (Rp Juta)				PR (Rp Juta)
P1-PHJD2021	PHJD	P.071	Solok-Alahan Panjang	25,00	PB+RK+PR	4,5		10,0			25,0	25,0		20.692,5			577,7	3.420,3	1.018,0	25.708,4		25.708,4
P2-PHJD2021	PHJD	P.073	Pasar Baru - Alahan Panjang	25,0	PB+RK+PR	3,5		3,2			3,2	25,0		5.150,1			73,9		1.018,0	6.242,0		6.242,0
P2-PHJD2022	PHJD	P.083	Teluk Kabung - Mandeh - Tarusan	42,4	PB+RK+PR	6,0		1,0			15,0	42,4		2.759,0			23,1	3.420,3	1.726,5	7.928,9		7.928,9
P2-PHJD2023	PHJD	P.086	Surantih-Kayu Aro-Langgai	14,0	RH+PB+RK+PR	3,5		5,0	4,0		10,0	10,0		8.047,1	18.537,8		231,1	1.140,1	407,2	28.363,2		28.363,2
P2-PHJD2024	PHJD	P.100	Batu Batembak - Pelabuhan Panasahan	1,0	PB+RK+PR	3,5						1,0							40,7	40,7	4.634,4	4.675,2
TOTAL				107,4				19,2	4,0		53,2	103,4		36.648,7	18.537,8		905,8	7.980,6	4.210,3	68.283,2	4.634,4	72.917,7

Catatan :

PB : Pemeliharaan Berkala
PR : Pemeliharaan Rutin
RK : Rutin Kondisi
RH : Rehabilitasi

 sisa ruas penanganan dengan dana APBD 2021
 sisa ruas penanganan dengan dana APBD 2021
 sisa ruas penanganan dengan dana APBD 2021

Padang, Oktober 2020
Gubernur Provinsi Sumatera Barat

IRWAN PRAYITNO

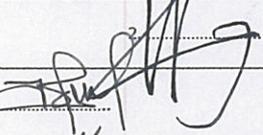
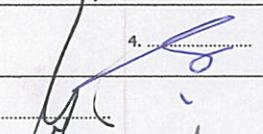
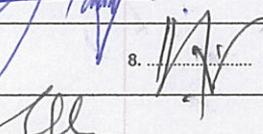
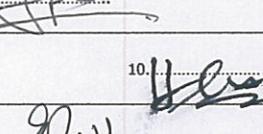
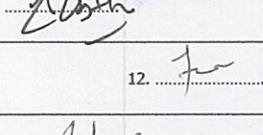
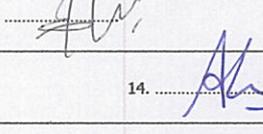
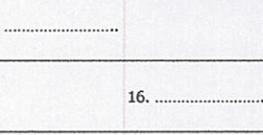
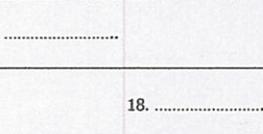
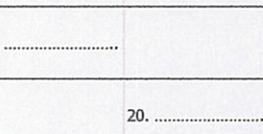
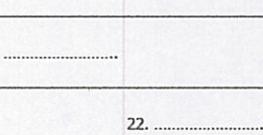
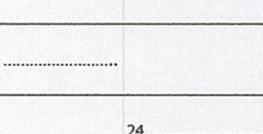
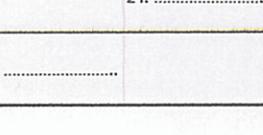
LAMPIRAN 8 : FOTO DOKUMENTASI SURVEY



LAMPIRAN 9: DAFTAR HADIR RAPAT

DAFTAR HADIR

Hari : Selasa / 27 Oktober 2020
 Jam : 08.30 - selesai
 Tempat : Ruang Rapat PHJD Lt.2 UPTD Pengujian
 Acara : Rapat Laporan Masukan PKRMS

NO.	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	TANDA TANGAN
1	DEDI RINALDI	KBD BM	1. 
2	WINNY SYOMI	ICABID BAPPEDA	2. 
3	Adriatus Setiawan	Team tenis	3. 
4	JACKI HARRY PRATAMA	KASI PEMB JALAN	4. 
5	Zulkurni	Kuang URB	5. 
6	YULIDA	Kasi Binkub Dishub-SB	6. 
7	Abdul Maruf	Dishub ALLAZ	7. 
8	DEVI MALINDA	Bappeda	8. 
9	SARI HANDANI	Bappeda	9. 
10	Heri Ravelo	DINAS PUPR	10. 
11	Elsy Hariati	"	11. 
12	ILHAM HALICH	Team Tenis	12. 
13	SUCI LESTARI	Tim Teknis	13. 
14	ALVIN PRATAMA	-	14. 
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

LAMPIRAN 10: FOTO DOKUMENTASI RAPAT PEMBAHASAN HASIL PKRMS

